

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap hasil tindakan suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab, data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Digunakannya metode tersebut dalam penelitian, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yang berkaitan dengan penggambaran atau pendeskripsian objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak seperti apa adanya.

Pendapat di atas sejalan dengan pemikiran Subana dan Sudrajat (2005: 89) pada penelitian Rusifa Aini menyatakan bahwa “penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya”. Nawawi (1995: 63) menjelaskan metode deskriptif sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dianggap relevan oleh peneliti untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek masalah yang ada dalam penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi yakni seperti bentuk, makna, dan fungsi mantera bercocok tanam padi Masyarakat Dayak Ribun.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah kualitatif, karena data dalam penelitian ini berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, serta dalam laporan ini akan berisi kutipan-kutipan mantra pengobatan sekaligus memberikan gambaran objek berdasarkan masalah yang diangkat. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa Penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya. Sejalan dengan itu, Zulfadrial dan Lahir (2012: 2) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen (Moleong, 2007: 8), adalah sebagai berikut:

- 1) Latar alamiah (*natural setting*) sebagai sumber data dan peneliti merupakan instrumen kunci;
- 2) Manusia sebagai alat instrumen;
- 3) Metode kualitatif;
- 4) Analisis data secara induktif;
- 5) Teori dari dasar;
- 6) Bersifat deskriptif;
- 7) Lebih mementingkan proses daripada hasil;
- 8) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus;
- 9) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data;
- 10) Desain yang bersifat sementara;
- 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

Berdasarkan ciri penelitian di atas, maka dalam rencana penelitian ini menggunakan butir pertama, kedua, ketiga, keenam, kedelapan, kesembilan, dan kesepuluh.

- a) Latar ilmiah pada penelitian ini kegiatan penelitian dilakukan dengan cara diskenarioikan, kegiatan dilakukan bersama dengan informan di kediamannya.
- b) Manusia sebagai alat (instrumen) dalam penelitian ini langsung sebagai instrumen kunci baik dalam pengumpulan data maupun dalam penganalisisan data.
- c) Metode kualitatif digunakan bukan karena anti kuantitatif, tetapi karena metode kualitatif lebih mudah diterapkan untuk penulisan yang menggunakan manusia sebagai alat pengumpul data (instrumen). Manusia cenderung untuk melihat, mendengar, bercakap-cakap, membaca, dan sebagainya serta

tidak mungkin dilakukan apabila menggunakan non manusia sebagai alat pengumpul data.

- d) Bersifat deskriptif dalam penelitian ini artinya data yang dianalisis dan hasilnya berbentuk deskriptif fenomena, tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antar variabel. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar-gambar, bukan angka-angka. Tulisan hasil penelitian ini berisi kutipan-kutipan dari sumber data untuk memberikan ilustrasi yang mengisi materi laporan penelitian nantinya.
- e) Adanya batas yang ditentukan oleh fokus dalam penelitian ini, artinya penelitian ini akan berakhir bila masalah dan sub-sub masalah pada penelitian ini sudah terjawab atau terpecahkan berdasarkan data-data yang sudah dikumpulkan. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data representatif.
- f) Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data pada penelitian ini, artinya peneliti harus mengetahui keabsahan data yang dipergunakan. Maka dari itu, peneliti memerlukan pengujian keabsahan data. Pengujian keabsahan data atau kriteria khusus dalam penelitian ini adalah triangulasi.
- g) Desain yang bersifat sementara dalam penelitian ini artinya desain (proposal) dapat berkembang terus selama pengumpulan

data di lapangan, karena makna yang menjadi esensial penelitian dan bergantung pada konteks.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan struktural. Menurut Ratna (2004: 53) mengemukakan bahwa “pendekatan adalah sebagai cara-cara menghampiri objek dengan tujuan sebagai pengakuan terhadap hakiki ilmiah objek ilmu pengetahuan itu sendiri”. Sejalan dengan itu Hudayat (2007: 92) menuliskan bahwa “strukturalisme adalah sebuah paham atau kepercayaan bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini mempunyai struktur. Kemudian Teeuw (Wiyatmi, 2009: 89) mendefinisikan bahwa “pendekatan struktural bertujuan membongkar dan memaparkan secara cermat, seteliti, semendetail, dan semendalam mungkin keterkaitan dan keterjalinan semua unsur dan aspek karya sastra yang bersama-sama menghasilkan makna menyeluruh”. Pendekatan struktural dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji unsur intrinsik yaitu rima, irama, dan fungsi, mantra bercocok tanam pada masyarakat dayak Ribun.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dukun sebagai informan/penutur mantra pengobatan. Menurut Arikunto (2006: 129) mendefinisikan bahwa “yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Kriteria dukun yang

menjadi informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a) Berjenis kelamin laki-laki/perempuan;
- b) Berusia 50-70 tahun (tidak pikun);
- c) Orang yang menguasai mantera bercocok tanam padi Masyarakat Dayak Ribun Dusun Bodok;
- d) Berkedudukan sebagai dukun atau tetua kampung dalam masyarakat Dayak Ribun.
- e) Sehat jasmani dan rohani.
- f) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.
- g) Menguasai Bahasa Dayak Ribun dan Bahasa Indonesia.

Adapun untuk usia informan, penulis mengacu pada pendapat Syam (2010: 3) persyaratan usia informan yang dikatakan sekitar 50 sampai 70 tahun dimaksudkan agar pada usia itu dia benar-benar dapat mewakili satu generasi yang hidup pada masanya, yang dianggap sudah sering mendengarkan bentuk sastra daerah selanjutnya diinformasikannya itu. Berdasarkan kriteria informan yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis menentukan informan pertama Yakobus Sura, dan yang kedua Serenia Suji.

2. Data

Data merupakan keterangan bahan faktual yang dapat dijadikan sebagai dasar berpikir oleh peneliti dalam upayanya untuk memperoleh temuan dan simpulan yang objektif, (Syam 2011: 12). Data dalam penelitian ini adalah mantera bercocok tanam padi yang didapat dari informan dan dianalisis berdasarkan masalah yang akan diteliti yakni rima, irama, dan fungsi pada mantera tersebut.

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2013: 308) menyatakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data”. Pada penelitian ini penulis bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Keterlibatan penulis secara langsung di lapangan diharapkan mampu menjadi tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Selain berperan

langsung, penulis juga menggunakan teknik lain sebagai pendukung. Antara lain sebagai berikut.

a. Wawancara Semiterstruktur

Wawancara merupakan kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh komunikator dan seorang informan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi. Penulis memilih wawancara semiterstruktur karena jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth* interview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Esterberg (Sugiyono, 2012: 17) mendefinisikan “wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Wawancara semiterstruktur memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan, Esterberg (Sugiyono, 2012: 320). Tujuan penulis menggunakan teknik wawancara semiterstruktur yaitu untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang mantera bercocok tanam padi pada Masyarakat Dayak Ribun. Dalam penelitian ini, penulis juga akan mewawancarai beberapa orang Masyarakat Dayak Ribun Dusun Bodok sebagai penguat keabsahan data.

b. Teknik Studi Dokumenter

Teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan (Nawawi, 2007: 141). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan dan kebijakan. dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Sedangkan dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film (video). Penulis mengumpulkan data melalui ritual mantera yang dituturkan oleh seorang dukun/pawang. Menurut (Sugiyono, 2013 : 329) hasil penelitian akan semakin kredibel apabila di dukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci, dan alat bantu sebagai instrumen bantu. Adapun alat bantu yang digunakan oleh penulis yakni : 1) buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, contohnya notebook. 2) tape recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan, penggunaan tape recorder dalam wawancara perlu memberi tahu informan apakah di bolehkan atau tidak. 3) camera untuk

memotret kalau peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan narasumber. Dengan adanya foto, maka dapat meningkatkan keabsahan peneliti akan lebih terjamin peneliti betul-betul melakukan pengumpulan data.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Untuk menetapkan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam penelitian ini digunakan teknik sebagai berikut :

1. Triangulasi

Menurut Moleong (2011: 330) “triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain , di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzim (dalam Moleong, 2011: 330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Adapun triangulasi yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah triangulasi sumber. Patton (dalam Moelong, 2011:330) Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat

yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Langkah-langkah dalam triangulasi sumber adalah sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan teori-teori yang telah ada yang dianggap relevan dengan data penelitian, hal tersebut dilakukan untuk menguatkan keyakinan peneliti mengenai kebenaran data itu sendiri.
- 2) Pengecekan dengan berbagai sumber data, yaitu data yang relevan dengan masalah penelitian dan dapat dijadikan data pembanding. Hal tersebut untuk pembuktian agar data yang ada tidak disangsikan kebenarannya.

2. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi.

Teknik ini dilakukan dengan cara menampilkan hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat. Teknik ini memberikan keuntungan. Pertama, supaya peneliti memiliki sikap terbuka dan tetap mempertahankan kejujuran selama proses pengujian data tersebut; kedua, melalui hasil pemikiran sejawat dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penulis untuk menguji kebenaran data. Adapun teman sejawat untuk menguji kebenaran data ini ialah Fransisko yang menganalisis Struktur Mantra Pengobatan Masyarakat Dayak Pawatn Dusun Tumbang Pauh Desa Sandai Kanan Kecamatan Ketapang.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian mantra bercocok tanam padi ini menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 91) “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: *collection*, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication*.

a. *Collection* (pengumpulan data)

Peneliti mengumpulkan data yang telah dilakukan di lapangan dan mentranskripkan rekaman mantra yang masih berbentuk lisan ke dalam teks tulisan.

b. *Data reduction* (reduksi data)

Peneliti menerjemahkan mantra bercocok tanam padi dari bahasa Dayak Ribun ke dalam bahasa Indonesia, yakni sebagai sarana peneliti merangkum dan memilih hal yang pokok, serta

memfokuskan pada hal-hal yang penting. Fokus penelitian ini adalah bentuk, makna, dan fungsi mantra Bercocok Tanam Padi masyarakat Dayak Ribun Dusun Bodok Desa Pusat Damai Kecamatan Parindu Kabupaten Sanggau.

c. *Data display* (penyajian data)

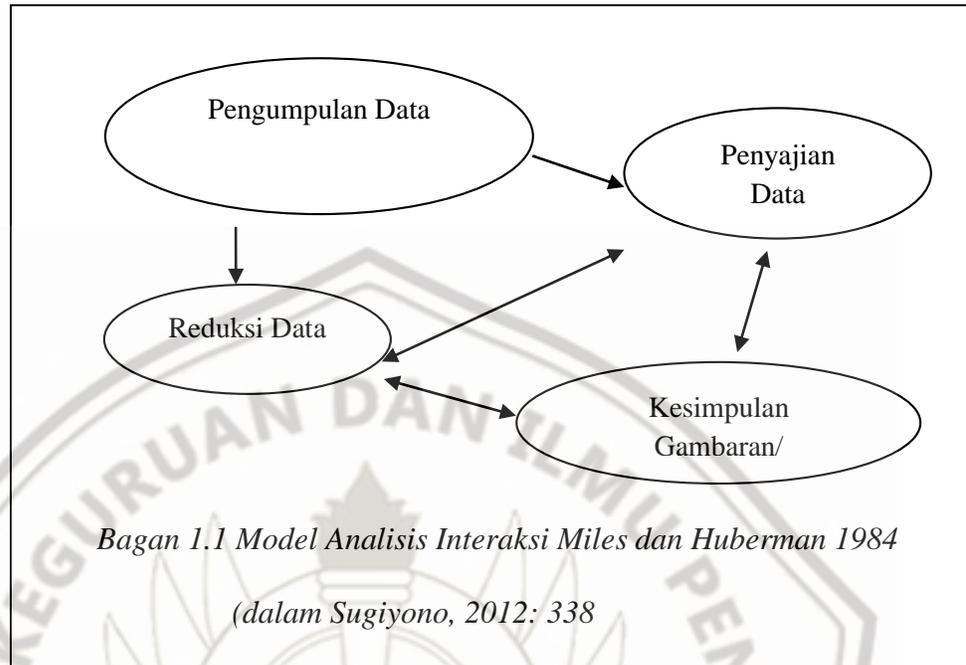
Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang ditemukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Artinya data yang di peroleh di lapangan di sajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang di teliti. Peneliti menyusun pola larik mantra Bercocok Tanam Padi supaya mudah dipahami dan dianalisis.

d. *Conclusion drawing/verification* (pemberian gambaran/verifikasi)

Peneliti memberikan gambaran hasil penelitian dan membaca teks mantra bercocok tanam padi secara intensif dan berulang-ulang.

e. Penarikan kesimpulan.

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan temuan-temuan selama proses dalam tahap penulisan hasil penelitian, sehingga diperoleh simpulan yang dikehendaki pada penelitian.



F. Rencana Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini banyak mengalami perubahan. Hal ini di sebabkan dalam proses penulisan desain penelitian terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktifitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu. Adapun proses penelitian ini di mulai sejak pengajuan *outline penelitian*, peyusunan rencana penelitian, konsultasi bagian I dan II, seminar rencana penelitian, perbaikan rencana penelitian, penyusunan instrument penelitian, konsultasi instrument penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan data hasil penelitian, konsultasi bagian I, II, III, IV, dan V, kemudian ujian skripsi. Rencana jadwal penelitian dari awal hingga hasil penelitian secara keseluruhan di jabarkan dalam table 1.1.